



INOVASI PENDIDIKAN

Khaisyah Nurhasanah¹, Mia Puspita², Sasmi Nelwati³

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang^{1,2,3}

khaisyahnurhasanah09@gmail.com¹, miapuspita2727@gmail.com², sasminelwati@uinib.ac.id³

Abstract

This study aims to examine educational innovation, focusing on the definition of educational innovation, the importance of innovation in education, aspects of educational innovation, and steps of educational innovation. Educational innovation is defined as the application of new ideas, methods, or technologies to improve the learning process and outcomes. The importance of educational innovation lies in its ability to improve the quality of education, the relevance of the curriculum, and adaptation to the needs of students in the digital era. Aspects of educational innovation include learning approaches, technology, teacher competency development, and supporting policies. Steps of innovation include problem identification, planning, implementation, evaluation, and continuous development. This study aims to provide guidance for educators and policy makers in implementing innovation to realize more effective and relevant education.

Keywords: *Educational Innovation, The Importance Of Educational Innovation, Aspects Of Educational Innovation, Steps Of Educational Innovation.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi pendidikan, dengan berfokus pada pengertian inovasi pendidikan, pentingnya Inovasi dalam pendidikan, aspek - aspek inovasi pendidikan, dan langkah - langkah inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan didefinisikan sebagai penerapan ide, metode, atau teknologi baru untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Pentingnya inovasi pendidikan terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, relevansi kurikulum, dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa di era digital. Aspek-aspek inovasi pendidikan meliputi pendekatan pembelajaran, teknologi, pengembangan kompetensi guru, dan kebijakan pendukung. Langkah-langkah inovasi mencakup identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan memberikan panduan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengimplementasikan inovasi untuk mewujudkan pendidikan yang lebih efektif dan relevan.

Kata Kunci: *Inovasi Pendidikan, Pentingnya Inovasi Pendidikan, Aspek-Aspek Inovasi Pendidikan, Langkah-Langkah Inovasi Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin tahun semakin maju dan sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan yang salah satunya adalah bidang pendidikan yang merupakan suatu upaya untuk menjembatani suatu peralihan dari masa sekarang ke masa yang akan datang yakni melalui sebuah suntikan-suntikan informasi yang di hadapkan akan dapat mencapai efisiensi dan efektifitas.

Di zaman yang serba modern ini bahwa makna inovasi salah di artikan oleh kebanyakan orang baik itu masalah kalangan yang rendah hingga ke kalangan masyarakat yang intelektual sehingga apa yang terjadi, penerapan masalah inovasi yang penerapannya dalam pendidikan yang merupakan bagian sentral dalam menjalani kehidupan kita sehari-hari salah di gunakan

maka perlu ditambahkan secara mendalam pemahaman tentang inovasi itu sendiri, baik dari sebuah tujuan, komponen-komponen, manfaat untuk masyarakat apa serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagainya dengan begitu insya Allah inovasi akan dapat diterima dan akan jauh dari penyalahgunaan yang berakibat buruk. Sehingga akan tumbuh kesadaran dari mereka, meskipun tidak semua mereka tidak menerima akan hadirnya inovasi tersebut tetapi pelan-pelan mereka akan sadar dengan melihat orang-orang di sekitarnya yang mulai menerapkan sebuah inovasi.

Dengan harapan semoga dengan kami menyusun jurnal ini akan dapat mengubah kesadaran kita sehingga kita dapat memahami arti sebuah inovasi sepenuhnya dan kita dapat menerapkan secara merata dan penuh dengan tanggung jawab. Lebih-lebih bagi para guru pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kita sebagai mahasiswa yang akan menjadi generasi penerus untuk mampu menciptakan inovasi-inovasi lebih kreatif lagi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam jurnal ini adalah metode library research atau penelitian kepustakaan. Metode ini didasarkan pada pengumpulan dan analisis data yang bersumber dari literatur, buku, artikel jurnal, publikasi ilmiah, dan sumber-sumber lain yang relevan. Melalui penelitian kepustakaan, kita dapat menjelajahi pengertian inovasi Pendidikan, pentingnya inovasi Pendidikan, aspek-aspek inovasi Pendidikan dan langkah-langkah inovasi Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Inovasi Pendidikan

Secara etimologi, inovasi berasal dari bahasa latin, yaitu *innovaation* yang berarti pembaharuan dan perubahan. Kata kerjanya *innovo*, yang artinya memperbarui dan mengubah. Jadi, inovasi adalah perubahan baru menuju arah perbaikan dan berencana (tidak secara kebetulan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovasi diartikan sebagai pemasukan satu pengenalan hal-hal yang baru; penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, yang (gagasan, metode atau alat) (Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa) (Haeran, et al, 2020).

Kata inovasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *innovation* yang bermakna segala hal yang baru atau pembaharuan. Sedangkan kata kerjanya yaitu "*innovo* yaitu mengubah dan memperbarui. Maka inovasi yaitu perubahan baru yang mengarah untuk menuju perbaikan. Kata inovasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat) (Nur Kholifah, 2021).

Hasbullah memaparkan dalam konteks kebaruan, kata inovasi disandingkan dengan kata pembaruan meskipun pada esensinya antara inovasi dengan pembaruan mempunyai pengertian yang sedikit berbeda. Inovasi sering diartikan pembaharuan, penemuan dan ada yang mengaitkan dengan modernisasi. Pembaharuan misalnya, dalam hal pembaharuan kebijakan pendidikan mengandung unsur kesengajaan dan pada umumnya istilah pembaharuan dapat disamakan dengan inovasi. Tujuan utama dari inovasi adalah berusaha meningkatkan kemampuan, yaitu kemampuan sumber tenaga, uang, sarana, dan prasarana, termasuk struktur dan prosedur organisasi (Jannati Aliyah, et al, 2023).

Kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "*paedagogie*" yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris pendidikan adalah "*education*" yang bermakna pengembangan atau bimbingan, sedangkan dalam bahasa Arab, pendidikan adalah "*tarbiyah*". (Rusdy Ananda & Amiruddin, 2017). Definisi pendidikan menurut M.J Langeveld Pendidikan adalah upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan. Pendidikan ialah usaha menolong anak untuk melaksanakan

tugas-tugas hidupnya, agar bisa mandiri, akil-baligh dan bertanggung jawab secara susila. Pendidikan adalah usaha mencapai penentuan diri susila dan tanggung jawab.

karakteristik atau ciri inovasi, maka karakteristik inovasi pendidikan itu mencakup: 1) Inovasi dalam bidang pendidikan adalah proses pembelajaran dan hasil belajar yang dapat dilihat pada suatu lembaga pendidikan. Terdapat berbagai ide atau gagasan dalam pelaksanaan proses pendidikan yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. 2) Inovasi pendidikan implementasi proses harus merupakan suatu pembelajaran baru yang diperkenalkan di dalam kelas atau secara umum di sekolah. 3) Inovasi pendidikan harus bertujuan bukan sekedar bersifat sesaat akan tetapi untuk jangka panjang dan selalu kontinyu. 4) Inovasi pendidikan bukan merupakan perubahan rutin, akan tetapi perubahan akibat pembaharuan yang dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi serta perkembangan zaman (Nasaruddin, et al, 2024).

Ekosusilo dan Kasihadi mengungkapkan inovasi pendidikan merupakan perubahan pendidikan yang didasarkan atas usaha-usaha sadar, terencana, berpola dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan, sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi dan tuntutan zamannya. Dalam inovasi pendidikan, gagasan baru. sebagai hasil pemikiran kembali haruslah mampu memecahkan persoalan yang tidak terpecahkan oleh cara-cara tradisional. Rusdiana menjelaskan inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan, dalam hal ini mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan baik dalam arti sempit yaitu tingkat lembaga pendidikan maupun arti luas yaitu sistem pendidikan nasional. Inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit, yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas, yaitu sistem pendidikan nasional (Jannati Aliyah, et al, 2023).

B. Pentingnya Inovasi Pendidikan

Inovasi dalam pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, mengatasi kesenjangan pendidikan, serta menghadirkan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan terus mendorong inovasi, pendidikan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terus menerus dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, inovasi juga dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dengan menghubungkan materi pelajaran dengan dunia nyata dan kehidupan sehari-hari siswa (Muhammad Ridhi Jihadi, 2021).

Di era globalisasi ini, telah banyak perkembangan dan pembaharuan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk beradaptasi dengan kondisi ini. Untuk mempersiapkan hal tersebut, diperlukan banyak inovasi akademik. Guru sebagai ujung tombak dunia pendidikan dituntut untuk tetap waspada guna menghasilkan generasi yang berkualitas. Salah satu peran guru adalah sebagai inovator, artinya guru harus membangkitkan ide-ide baru dalam pembelajaran. Karena dengan inovasi, guru dapat menciptakan suasana baru di dalam kelas. Pelaksanaan inovasi pendidikan seperti inovasi kurikulum tidak dapat dipisahkan dari inovator dan pelaksana inovasi itu sendiri sebagai contoh seorang guru. Inovasi pendidikan seperti yang dilakukan di Depdiknas yang disponsori oleh lembaga-lembaga asing cenderung merupakan “Top-Down Innovation”. Dalam inovasi pendidikan, secara umum dapat diberikan dua buah model inovasi yang baru yaitu: Pertama “top-down model” yaitu inovasi pendidikan yang diciptakan oleh pihak tertentu berbagai pimpinan/atasan yang diterapkan kepada bawahan; seperti halnya inovasi pendidikan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional atau Departemen Pendidikan dan kebudayaan selama ini. Kedua “bottomup model” yaitu model inovasi yang bersumber dan hasil ciptaan dari bawah dan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu proses penyelenggaraan dan hasil pendidikan. Sebagai objek utama dalam pendidikan, peserta didik mempunyai peran yang sangat dominan. Peserta didik dapat menentukan keberhasilan belajar

melalui penggunaan inteligensi, daya motorik, pengalaman, kemauan, dan komitmen yang timbul dalam dirinya tanpa paksaan. Hal ini terjadi apabila peserta didik juga dilibatkan dalam proses inovasi pendidikan, walaupun hanya dengan mengenalkan kepada mereka tujuan perubahan, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Peran peserta didik dalam inovasi pendidikan adalah sebagai penerima pelajaran, pemberi materi pelajaran pada sesama temannya, petunjuk, bahkan guru (Muhammad Ridhi Jihadi, 2021).

Di bidang pendidikan, peran guru untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa ini. Guru dituntut menjadi pendidik yang bisa menjembatani kepentingan-kepentingan itu. Tentu saja melalui usaha-usaha nyata yang bisa diterapkan dalam mendidik peserta didiknya. Dalam lembaga pendidikan formal, guru memiliki tugas pokok serta fungsi yang bersifat multiperan, yaitu sebagai pendidik, pelajar, dan pelatih. Dalam kejelasannya, istilah pendidik merujuk pada pembinaan dan pengembangan afeksi peserta didik, sedangkan istilah pengajar lebih kepada pembinaan dan pengembangan pengetahuan atau asah otak intelektual. Selain itu meskipun tidak lazim, guru juga mendapat predikat sebagai pelatih dimana hal ini merujuk kepada pembinaan dan pengembangan keterampilan peserta didik, seperti yang dilakukan oleh guru keterampilan. Peranan pendidik adalah melaksanakan *inspiring teaching*, yaitu melalui kegiatan mengajar mampu mengilhami murid-muridnya. Maksudnya, pendidik yang mengembangkan gagasan-gagasan besar dari peserta didik untuk lebih diperdalam lagi selama proses pembelajaran berlangsung, baik dalam kelas maupun di luar kelas (Muhammad Ridhi Jihadi, 2021). Pentingnya implementasi inovasi pendidikan antara lain:

- 1) Mengejar ketinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi, sehingga makin lama pendidikan maka semakin berjalan sejajar dengan kemajuan tersebut.
- 2) Mengusahakan terselenggaranya pendidikan sekolah maupun luar sekolah bagi setiap warga Negara. Misalnya meningkatkan daya tampung usia sekolah SD, SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi.
- 3) Inovasi pendidikan dapat berupa a) Menciptakan pengetahuan baru, b) Memandu arah proses pencarian penyedia dan pengguna teknologi, c) Memasok atau menyediakan sumber daya, yang berupa modal, kompetensi dan sumber daya lainnya, d) Memfasilitasi penciptaan ekonomi eksternal yang positif (dalam bentuk pertukaran informasi, pengetahuan dan visi), e) Memfasilitasi formasi pasar.
- 4) Pembinaan personalia. Inovasi yang sesuai dengan komponen personel misalnya: peningkatan mutu guru, sistem kenaikan pangkat, aturan tata tertib siswa, dan sebagainya.
- 5) Banyaknya personal dan wilayah kerja. Inovasi pendidikan yang relevan dengan aspek ini misalnya: berapa ratio guru siswa pada satu sekolah dalam sistem pamong.
- 6) Fasilitas fisik. Inovasi pendidikan yang sesuai dengan komponen pendidikan.
- 7) Penggunaan waktu. Inovasi yang relevan dengan komponen ini seperti pengaturan waktu belajar (semester, catur wulan, pembuatan jadwal pelajaran yang dapat memberi kesempatan siswa untuk memilih waktu sesuai dengan keperluannya, dan sebagainya.
- 8) Perumusan tujuan.
- 9) Strategi. Yang dimaksud dengan strategi dalam hal ini ialah tahap kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan inovasi pendidikan. Adapun macam dan pola strategi yang digunakan sangat sukar untuk diklasifikasikan, tetapi secara kronologis biasanya menggunakan pola urutan sebagai berikut: a) Desain. Ditemukannya suatu inovasi dengan perencanaan penyebarannya berdasarkan suatu penelitian dan observasi atau hasil penilaian terhadap pelaksanaan sistem pendidikan yang sudah ada. b) Kesadaran dan perhatian. Suatu potensi yang sangat menunjang berhasilnya inovasi ialah adanya kesadaran dan perhatian sasaran

inovasi (baik individu maupun kelompok) akan perlunya inovasi, Berdasarkan kesadaran itu mereka akan berusaha mencari informasi tentang inovasi. c) Evaluasi. Para sasaran inovasi mengadakan penilaian terhadap inovasi tentang kemampuannya untuk mencapai tujuan, tentang kemungkinan dapat terlaksananya sesuai dengan kondisi situasi, pembiayaannya dan sebagainya. d) Percobaan. Para sasaran inovasi mencoba menerapkan inovasi untuk membuktikan apakah memang benar inovasi yang dinilai baik itu dapat diterapkan seperti yang diharapkan. Jika ternyata berhasil maka inovasi akan diterima dan terlaksana dengan sempurna sesuai strategi inovasi yang telah direncanakan (Sukinem, et al, 2022).

C. Aspek-aspek Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari empat aspek, yaitu tujuan Pendidikan, struktur pendidikan dan pengajaran, metode kurikulum dan pengajaran serta, perubahan terhadap aspek-aspek pendidikan dan proses.

- 1) Inovasi dalam aspek tujuan pendidikan dimulai pada tahun 1970 dengan adanya Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK). Inovasi ini berlangsung lambat karena umumnya guru belum dapat membiasakan diri menjabarkan TIK dan TPK. Akan tetapi, ia memiliki tujuan jelas dan baik dalam pembelajaran (Ibadullah, et al, 2018).
- 2) Inovasi pada aspek struktur pendidikan melibatkan cara penyusunan sekolah dan kelompok serta ruangan kelas agar menjadi lebih bergengsi. Hal ini dapat dilakukan melalui rencana pendidikan. Perencanaan pendidikan merupakan pencapaian tujuan pendidikan oleh kelompok dan masyarakat, namun secara khusus perencanaan pendidikan merupakan upaya dan bantuan demi tercapainya tujuan itu secara individual. Perencanaan pendidikan menurut pandangan yang banyak dianut oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ialah suatu rangkaian kegiatan melihat ke masa depan dalam hal menentukan kebijaksanaan, prioritas dan biaya pendidikan dengan mempertimbangkan kenyataan yang ada dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan potensi sistem pendidikan, negara dan peserta didik yang dilayani oleh sistem tersebut. Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa tipe perencanaan yang kuno dan klasik telah ditinggalkan, saat ini lebih menekankan pada peranan pendidikan dalam pembangunan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi, pembangunan sumber daya manusia yang memberikan jasa sebagai tenaga kerja (Ibadullah, et al, 2018).
- 3) Aspek ketiga dalam inovasi pendidikan meliputi pembaharuan dalam materi dan isi kurikulum dalam pembelajaran. Inovasi materi atau isi kurikulum, yaitu meliputi inovasi pendidikan yang disajikan. Usaha-usaha yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan proses pembelajaran merupakan suatu usaha yang baik, namun demikian inovasi yang dilakukan saat ini bersifat lokal dan terbatas. Misalnya bagaimana meningkatkan mutu proses pembelajaran dan bagaimana menerapkan muatan lokal dari kurikulum nasional. Pada saat ini di beberapa sekolah juga telah menerapkan integrated curriculum atau kurikulum terpadu yang memadukan beberapa materi pelajaran dalam satu kegiatan pembelajaran (Ibadullah, et al, 2018).
- 4) Aspek keempat dalam inovasi pendidikan adalah perubahan terhadap aspek-aspek pendidikan dan proses yang meliputi penggunaan multimetode dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan kombinasi metode atau media dilakukan oleh guru pada saat proses berlangsung dan diharapkan dapat memberikan hasil yang efektif. Perubahan dalam proses ini juga meliputi pendekatan inkuiri artinya, penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik apabila peserta didik masih memiliki pertanyaan dalam belajarnya. Pendekatan ini banyak dilakukan dalam bidang studi IPA, namun saat ini diusahakan dalam bidang studi IPS atau yang

lainnya. Pendekatan CBSA yaitu peserta didik yang lebih banyak melakukan kegiatan belajar namun masih dalam bimbingan guru. Dibandingkan dengan cara belajar sebelumnya dimana guru lebih dominan dalam proses pembelajaran dan sumber informasi hanya datang dari guru (verbalisme) (Ibadullah, et al, 2018).

D. Langkah-langkah Inovasi Pendidikan

Proses inovasi pendidikan adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh individu/organisasi, mulai sadar tahu adanya inovasi sampai menerapkaninovasi pendidikan.Kata proses mengandung arti bahwa aktivitas itu dilakukan dengan memakan waktu dan setiap saat tentu terjadi perubahan. Berapa lama waktu yang dipergunakan selama proses itu berlangsung akan berbeda antara orang atau organisasi satu dengan yang lain tergantung pada kepekaan orang atau organisasi terhadap inovasi. Demikian pula selama proses inovasi itu berlangsung akan selalu terjadi perubahan yang berkesinambungan sampai proses itu dinyatakan berakhir (Burhan & Fina, 2022). Proses inovasi pendidikan mempunyai empat tahapan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Invention (penemuan) Invention meliputi penemuan penemuan tentang sesuatu hal yang baru, biasanya merupakan adaptasi dari yang telah ada. Akan tetapi pembaharuan yang terjadi dalam pendidikan, terkadang menggambarkan suatu hasil yang sangat berbeda dengan yang terjadi sebelumnya (Burhan & Fina, 2022).
- 2) Development (pengembangan) Dalam proses pembaharuan biasanya harus mengalami suatu pengembangan sebelum ia masuk dalam dimensi skala besar. Development sering sekali bergandengan dengan riset, sehingga prosedur research dan development merupakan sesuatu yang biasanya digunakan dalam pendidikan (Burhan & Fina, 2022).
- 3) Diffusion (penyebaran) Konsep diffusion seringkali digunakan secara sinonim dengan konsep dissemination, tetapi disini diberikan konotasi yang berbeda. Definisi diffusion menurut Roger adalah suatu persebaran ide baru dari sumber invention kepada pemakai atau penyerap yang terakhir (Burhan & Fina, 2022).
- 4) Adoption (penyerapan) Menurut Katz dan Hamilton definisi proses pembaharuan dan difusi dalam butir-butir berikut ini: penerimaan, melebihi waktu biasanya, dari beberapa item yang spesifik, idea tau praktek/kebiasaan, oleh individu individu, group, atau unit-unit yang dapat mengadopsi lainnya berkaitan, saluran komunikasi yang spesifik, terhadap struktur sosial, dan terhadap sistem nilai atau kultur tertentu (Burhan & Fina, 2022).

SIMPULAN

Inovasi pendidikan merupakan upaya pembaruan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan melalui pendekatan, metode, dan teknologi yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Inovasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum yang lebih adaptif, metode pengajaran yang interaktif, hingga penggunaan teknologi digital untuk memperluas akses dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penerapan inovasi pendidikan mendorong proses belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Selain itu, inovasi ini juga berperan penting dalam menjawab tantangan pendidikan yang muncul akibat perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Meski demikian, penerapan inovasi pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan pemerintah, agar hasilnya dapat dirasakan secara merata di seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, inovasi pendidikan tidak hanya menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

Dengan inovasi, pembelajaran tidak lagi terbatas pada metode tradisional yang cenderung pasif, melainkan mengedepankan pendekatan interaktif, kolaboratif, dan berbasis proyek yang membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja dalam waktu. Teknologi digital juga memainkan peran penting dalam inovasi ini, memungkinkan akses pembelajaran yang lebih luas dan mendukung metode belajar yang lebih fleksibel. Inovasi pendidikan bertujuan tidak hanya untuk menciptakan proses belajar yang efektif, tetapi juga untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan mampu mencetak generasi yang siap menghadapi perubahan dinamis dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rusydi dan Amiruddin. (2017). *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Burhan dan Fina, M. P. (2022). *Potret Tenaga Pendidikan dalam Inovasi Pendidikan Abad 21*. Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian, 4(1), 77.
- Haeran, Mainuddin, M. Muhibullah, Rita U, Syatriadin, Sudarto, dkk. (2022). *Gagasan Konsep Inovasi Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ibadullah, dkk. (2018). *Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE. Media Grafika.
- Jannati Aliyah, Miftahul C, Karoma, Mardiah A. (2023). *Konsep Dasar Inovasi Pendidikan dan Globalisasi*. Jurnal Pendidikan dan Keguruan, 1(5), 359-362.
- Kholifah, Nur. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad Ridhi Jihadi. (2021). *Pengaruh Inovasi Pendidikan Bagi Pendidikan Bangsa Indonesia*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.
- Nasaruddin, Zulkifli, Erningsih, Hasanuddin, Yenni M, Weni Y, dkk. (2024). *Inovasi Pendidikan Gagasan dan Konsep*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Sukinem, Muslimah, Tutut Sholihah. (2022). *Urgensi Karakteristik Inovasi Pendidikan Tinggi Islam*. Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi, 9(3), 869-870.